ARTIKEL

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA KELAS XI DI MAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh :

DESI WIDYA ALFIANITA
14.1.01.01.0159

Dibimbing oleh :

1. **Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Desi Widya Alfianita
NPM	: 14.1.01.01.0159
Nomor Telepon/HP	: 081226405103/089679873294
Alamat Surel (Email)	: dwalfianita15@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Meghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan Dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tutntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 27 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.	**Laelatul Arofah, M.Pd.**	**Desi Widya Alfianita**
NIDN. 0711039102	NIDN. 0722069101	NPM. 14.1.01.01.0159

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER PADA SISWA KELAS XI DI MAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

DESI WIDYA ALFIANITA
14.1.01.01.01.0159
Fakultas Keguruan Dan Imu Pendidikan ─ Bimbingan Dan Konseling
Email : dwalfianita15@gmail.com
Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd[1] dan Laelatul Arofah, M.Pd[2]
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Desi Widya Alfianita : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas XI Di MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukkan peneliti ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Kediri. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa ujian nasional berbasis komputer yang akan diikuti siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 pada kelas XII nanti, saat ini sudah menimbulkan kecemasan. Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI di MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI di MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan subyek sebanyak 65 siswa yang dipilih secara acak dari siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala efikasi diri dan skala kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *Statistical for the Social Scene (SPSS)* Versi 22.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : ada pengaruh antara efikasi diri dan kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI di MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut terbukti dari nilai koefisien beta sebesar 0,941 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai sig. 0,000 < taraf kesalahan 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memang memengaruhi kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin rendah pula kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa.

Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan dalam melaksanakan program konseling kelompok ataupun individu dapat memberikan motivasi, dorongan serta dukungan kepada siswanya, terlebih pada siswa yang mengalami kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer tinggi, dengan begitu efikasi diri siswa dapat meningkat dan pada akhirnya dapat mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI yang akan mengikuti ujian nasional berbasis komputer di kelas XII nanti.

Kata Kunci : efikasi diri, kecemasan, ujian nasional berbasis komputer.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap individu. Didalam mengenyam bangku pendidikan, setiap individu pasti akan menghadapi evaluasi. Sejak tahun ajaran 2002/2003, pemerintah mengganti Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) menjadi Ujian Akhir Nasional (UAN).

Ujian Akhir Nasional (UAN) bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran, ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil ujian akhir nasional (UAN) tersebut akan digunakan sebagai pemetaan mutu satuan pendidikan dan seleksi masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Aswandi dalam Nurlaila (2011) mengatakan bahwa Ujian Nasional (UN) dinilai sangat berat dan membuat para peserta UN merasa takut, tertekan, dan depresi menghadapi ujian dan sangat tidak menutup kemungkinan berdampak pada gangguan psikologis jika nantinya gagal atau tidak lulus ujian nasional tersebut sebagaimana pengalaman masa lalu.

Kegagalan menghadapi ujian setelah diteliti ternyata tidak hanya disebabkan oleh ketidaksiapan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran yang diujikan sebagaimana terdapat pada kurikulum yang telah ditetapkan, melainkan lebih disebabkan oleh adanya stres dan rasa takut menghadapi ujian; takut gagal, dan takut tidak lulus. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, saat ini ujian nasional tidak hanya berbasis pada kertas *(paper base test)* akan tetapi juga ada ujian nasional yang berbasis komputer *(computer base test)* yangdalam proses pelaksanaanya menggunakan komputer sebagai media untuk menampilkan soal dan jawaban.

Bagi siswa yang baru pertama kali mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), dalam benak mereka pasti akan muncul ketakutan-ketakutan seperti : takut gagal *login*, takut pada saat pelaksanaan ujian komputernya mati atau rusak, takut jika belum selesai mengerjakan padahal waktu sudah habis dll. Dalam situasi yang seperti itu, tentu akan muncul perasaan semakin tertekan, yang dirasakan oleh berbagai pihak, diantaranya para guru, orangtua siswa dan siswa itu sendiri.

Apalagi dengan peningkatan angka standart kompetensi lulusan yang terus menerus naik dari tahun ke tahun, jumlah mata pelajaran yang lebih banyak, dan tidak yakin dengan kemampuan dimilikinya membuat mereka pesimis

dan tidak yakin mampu memperoleh hasil yang terbaik dalam UAN meskipun mereka sudah banyak melakukan persiapan misalnya mengumpulkan soal-soal ujian sebagai bahan latihan, mengikuti bimbingan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah dan membuat kelompok belajar (Nurlaila, 2011). Pada ujian nasional tahun 2015 sejumlah sekolah penyelenggara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) mengalami kendala dalam melaksanakan ujian nasional seperti di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Puluhan siswanya gagal *login* pada aplikasi soal online hal ini mengakibatkan waktu mengerjakan soal ujian dundur dari waktu semula (Kompas dalam Andriansyah, 2017).

Bukan hanya kesalahan gagal *login* pada soal online tetapi juga masalah jaringan internet eror. Jaringan internet eror yang terjadi di SMK 3 Kediri membuat siswa yang seharusnya melaksanakan ujian pada pukul 07.30 terpaksa kecewa dan mulai mengerjakan pada pukul 17.00. Hal ini membuat siswa merasa kecewa dan trauma untuk melaksanakan ujian (Detik dalam Andriansyah, 2017)

Kendala –kendala yang terjadi pada Ujian Nasional Berbasi Komputer (UNBK) juga membuat siswa di SMK Negeri 1 Nganjuk merasa cemas dibayangi-bayangi komputer rusak dan listrik padam (Bangsa Online dalam Andriansyah, 2017). Ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan kecemasan siswa saat mengerjakan ujian nasional seperti komputer yang digunakan rusak, gagal login ke soal online, jaringan internet rusak dan listrik padam. Dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), setiap siswa memiliki kondisi psikologis yang bermacam – macam, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan dinamika psikis dalam diri siswa.

Siswa yang dinamika psikisnya baik tidak akan mengalami kecemasan atau ketakutan yang berlebihan dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Sebaliknya, siswa yang dinamika psikisnya tidak baik akan mengalami kecemasan atau ketakutan yang berlebihan dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Ketika siswa mengalami kecemasan atau ketakutan yang berlebihan dalam menghadapi ujian, hal tersebut tentu saja dapat mengganggu proses belajar siswa dan dapat mempengaruhi hasil ujian mereka.

Kecemasan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sudah pasti akan berpengaruh pada kinerja otak siswa dalam belajar. Pengaruh kecemasan tersebut juga akan mengganggu daya

ingat, daya konsentrasi, daya kritis serta kreatiativitas siswa dalam belajar. Apabila kecemasan itu sampai mengacaukan emosi, mengganggu waktu tidur atau istirahat, menurunkan nafsu makan, dan menurunkan kebugaran tubuh, maka hal tersebut dapat menjadi penyebab siswa gagal dalam ujian (Turmudhi dalam Permana, 2014).

Kecemasan menurut Hurlock dalam Musyafa (2017) ialah situasi afektif yang dirasa tidak menyenangkan dan diikuti oleh sensasi fisik yang memperingatkan seseorang akan bahaya yang mengancam. Kaplan, Sandock dan Grebb dalam Andriansyah (2017) mengatakan bahwa kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Menurut Lewis dalam Selytania (2007) kecemasan menghadapi tes adalah pengalaman buruk yang kurang menyenangkan yang dialami individu baik disaat persiapan tes, menjelang dan selama pelaksanaan tes.

Seseorang yang mendeita kecemasan yang tinggi dalam menghadapi tes menyebabkan seseorang terhambat atau kurang dalam memproses informasi dan tidak dapat menemukan pemecahan masalah yang tepat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer adalah suatu suatu keadaan atau perasaan yang buruk dan tidak menyenangkan yang dialami oleh individu dimana hal tersebut mengakibatkan individu mengalami gejala-gejala psikologis, fisiologis serta perilaku sosial yang tingkatannya berbeda-beda pada setiap individu, dan hal tersebut umumnya terjadi pada saat persiapan UNBK.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Kediri dengan beberapa siswa kelas XI dan salah satu guru BK disana. Beberapa siswa disana mengatakan bahwa mereka mengalami masalah akademik yang salah satunya kecemasan saat akan menghadapi ujian. Bagi mereka yang baru pertama kali akan mengikuti UNBK di kelas XII nanti, mereka mengatakan bahwa perasaan takut, cemas, tegang, khawatir serta kurang percaya diri sudah muncul, padahal mereka masih duduk di bangku kelas XI.

Bagi mereka (siswa) yang sudah pernah mengikuti UNBK ketika SMP/Mts juga merasakan kecemasan,

menurut mereka UNBK SMP/Mts yang sudah pernah mereka jalani itu sudah berlangsung beberapa tahun yang lalu, meskipun sudah pernah mengikuti UNBK tapi perasaan takut, khawatir an cemas tetap mereka rasakan. Guru BK di sekolah tersebut mengatakan bahwa setiap siswa pasti mengalami kecemasan ketika akan menghadapi ujian, apalagi ujian yang akan mereka hadapi adalah ujian nasional berbasis komputer, terlebih lagi bagi mereka yang baru pertama kali mengikuti UNBK pada kelas XII nanti.

Bagi mereka (siswa) yang belum pernah mengikuti UNBK perasaan cemasnya akan lebih tinggi dibandingkan mereka (siswa) yang sudah pernah mengikuti UNBK karena UNBK merupakan pengalaman pertama bagi mereka dan pastinya mereka akan merasa takut apabila nanti ketika UNBK berlangsung tiba-tiba laptop yang mereka (siswa) gunakan *error*, takut gagal *login* dsb. Guru BK di sekolah tersebut juga menambahkan meskipun ada siswa kelas XI yang dulunya sudah pernah mengikuti UNBK ketika kelas IX SMP/Mts, akan tetapi menurut beliau perasaan cemas, takut dan was-was tentu saja masih ada meskipun tidak sebesar mereka yang baru pertama kali mengikuti UNBK.

Hal tersebut terjadi karena mungkin ketika mengikuti UNBK SMP/Mts dahulu ada dari mereka memperoleh/mendapatkan nilai yang tidak begitu memuaskan ataupun dulu ketika mengikuti UNBK mereka mengalami/merasakan kendala-kendala seperti listrik mati ataupun gagal login. Jadi hal tersebutlah yang embuat mereka (siswa) yang sudah pernah mengikuti UNBK sebelumnya kembali merasakan kecemasan ataupun ketakutan saat akan mengikuti UNBK di kelas XII nanti.

Keberhasilan siswa dalam ujian salah satunya didukung oleh kondisi psikis yang baik yaitu memiliki efikasi diri yang baik. Banyak peneliti mempercayai bahwa efikasi diri memiliki kaitan yang erat dengan kecemasan pada siswa. Efikasi diri pada siswa yang akan menghadapi UNBK dapat menjadi faktor penting dalam mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi UNBK itu sendiri.

Bandura dalam Farrand (2016) mendefinisikan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Bandura dalam Purwanto (2015) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam berprestasi. Dengan demikian keberadaan efikasi diri penting bagi setiap individu (siswa)

karena efikasi diri memiliki peran dalam membentuk kreatifitas dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung lebih dekat dengan kesuksesan daripada individu yang memiliki efikasi diri yang rendah (Purwanto, 2015). Hal tersebut terjadi karena individu dengan efikasi diri yang tinggi mendapatkan dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk dapat mencapai tujuannya dan mereka yakin bahwa mereka akan berhasil dalam aspek akademisnya. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung akan merasa tidak mampu dan tidak percaya bahwa dirinya dapat mengatasi setiap kesulitan dan mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas, muncul dugaan bahwa efikasi diri siswa yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri sehingga membuat siswa cenderung mengalami kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait pengaruh efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI di MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel efikasi diri (X) dan variabel kecemasan menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme , yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian Menurut Arikunto (2013), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian korelasional. Arikunto (2013) mengemukakan bahwa ”penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”. Penelitian korelasi juga

bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel (Arikunto, 2013).

Populasi dalam dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah total 337 orang siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik sampling acak berimbang (*proportionate stratified random sampling)*. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa skala efikasi diri dan skala kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer.

Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan Skala *Likert*. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa Skala *Likert* merupakan skala digunakan untuk mengkur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Pemberian skor atas jawaban dari responden berdasarkan Skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini :

Tabel 2.1. Skor Jawaban Berdasar Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Butir	
	F	*UF*
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Angket yang digunakan sudah di uji validitasnya dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* serta reliabilitasnya di uji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dinyatakan valid dan reliabel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 3.1. Kategorisasi Skor Variabel Efikasi Diri

No.	Kategori	Interval Skor	Frek.	%
1.	Tinggi	X≥189,96	12	18%
2.	Sedang	145,34≤X<189,96	40	62%
3.	Rendah	X<145,34	13	20%
Total			65	100%

Berdasarkan tabel 3.1. kategorisasi skor variabel efikasi diri diatas dapat diketahui bahwa efikasi diri yang dimiliki oleh seluruh sampel penelitian yaitu sejumlah 65 siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri pada umumnya tergolong kedalam kategorisasi sedang. Terbukti dengan banyaknya persentase pada kategorisasi tersebut yaitu sebesar 62 %, kategorisasi terbanyak selanjutnya yaitu kategorisasi rendah dengan persentase sebesar 20 % dan selanjutnya untuk kategorisasi tinggi persentasenya sebesar 18 %.

Tabel 3.2 Kategorisasi Skor Variabel Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

No.	Kategori	Interval Skor	Frek.	%
1.	Tinggi	X≥171,28	12	18%
2.	Sedang	132,2≤X<171,28	39	60%
3.	Rendah	X<132,2	14	22%
Total			**65**	**100%**

Berdasarkan tabel 3.2. diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang dimiliki oleh seluruh sampel penelitian sejumlah 65 siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018 pada umumnya tergolong dalam kategorisasi sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya persentase pada kategorisasi sedang yaitu sebanyak 60 %, sedangkan pada kategorisasi rendah persentasenya sebesar 22 % dan kategorisasi tinggi persentasenya sebesar 18 %. Analis data penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu menggunakan rumus regresi linear sederhana sederhana dengan menggunakan *SPSS for windows versi 22.00.* Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_o : Tidak ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

H_a : Ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 3.3. Uji Pengaruh Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,590	4,548		1,889	,064
	Efikasi_Diri	,854	,027	,970	31,746	,000

a. *Dependent Variable*: Kecemasan_Menghadapi_Ujian_Nasional_Berbasis_Komputer

Dari tabel 3.3 diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 31, 746, nilai koefisien beta yang positif yaitu 0,970 dan nilai signifikansi 0,000. Setelah mengetahui seluruh hasil perhitungan maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai sig dengan taraf kesalahan 5% (0,05), oleh karena nilai sig. < taraf kesalahan 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dari hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional berbasis komputer pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah, T. 2017. Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al-Munawwariyyah Bululawang. *Jurnal Konseling Indonesia*, 2 (2). (Online), tersedia : https://ejournal.unikama.ac.id, diunduh pada 01 Nopember 2017, pukul 11.11 WIB.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

Farrand, K., Tiffany A. Wild., dan Margile P. Hilson. 2016. Self-Efficacy of Students with Visual Impairment Before and After Participation in a Inquiry-Based Camp. *Journal of Science Education for Students with Disabilities*, 19 (1). (Online), tersedia : https://eric.ed.gov, diunduh pada 08 Desember 2017, pukul 10.00 WIB.

Musyafa, M.I. 2017. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Dalam Bersiaran Pada Penyiar Radio Kota Malang*. Skripsi. Malang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nurlaila, S. 2011. Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa-Siswi Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional. *Jurnal Guidena*, 1 (1). (Online), tersedia : https://jurnal.umm.ac.id, diunduh pada 15 Nopember 2017, pukul 12.30 WIB.

Permana, H. 2014. *Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Keas IX Di MTs Al Hikmah Brebes*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwanto, A. 2015. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Mencontek Siswa Kelas V Sekolah Dasarnegeri Se-Gugus II Kecamatan Pakem*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Selytania, L. 2007. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas III SMU*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D).* Bandung: Alfabeta.